

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh motivasi berprestasi dan konsep diri terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 40 Jakarta. Dan pengolahan statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan variabel motivasi berprestasi dan konsep diri untuk menjelaskan hasil belajar siswa sebesar 385 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa :
 - a. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dan konsep diri terhadap hasil belajar akuntansi dengan nilai $F_{hitung} 36,367 > F_{tabel} 3,09$. Artinya, jika motivasi berprestasi dan konsep diri tinggi maka hasil belajar akan tinggi. Begitupula sebaliknya, jika motivasi berprestasi rendah dan konsep diri siswa negatif maka hasil belajar akan rendah.
 - b. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi berprestasi dan hasil belajar dengan nilai t_{hitung} dari motivasi berprestasi sebesar $5,638 > t_{tabel} 1,658$. Artinya, jika motivasi berprestasi tinggi maka

hasil belajar akan tinggi juga, dan sebaliknya jika motivasi berprestasi rendah maka hasil belajar juga akan rendah.

- c. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dan hasil belajar dengan nilai thitung dari konsep diri sebesar $t_{hitung} = 4,367 > t_{tabel} = 1,658$. Artinya, jika konsep diri positif maka hasil belajar juga akan tinggi, dan sebaliknya jika konsep diri rendah maka hasil belajar juga akan rendah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa motivasi berprestasi dan konsep diri siswa dapat mempengaruhi hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 40 Jakarta. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian, implikasi yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dan konsep diri siswa memiliki peranan dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa.

1. Adanya pengaruh antara motivasi berprestasi dan konsep diri terhadap hasil Belajar dapat dijadikan bahan rujukan bagi para pendidik untuk dapat memahami kondisi pribadi siswa.
2. Dengan memiliki pandangan yang positif terhadap kemampuan yang dimiliki maka siswa akan merasa senang dan percaya diri dalam meningkatkan prestasi di segala bidang karena siswa merasa yakin akan kemampuannya.
3. Memahami konsep diri sangatlah penting, karena dengan pemahaman konsep diri yang benar seseorang akan mengetahui dirinya sendiri dan belajar untuk menerima dirinya.

4. Diperlukan peranan guru, teman sebaya, orang tua dan lingkungan sekitar dalam pembentukan konsep diri siswa yang positif. Karena setiap manusia akan mengembangkan konsep dirinya melalui interaksi dengan orang lain dalam masyarakat.

C. Saran

Dengan adanya hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa Saran berikut ini :

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa hendaknya dapat memandang positif terhadap kemampuan yang dimiliki serta memahami dan menerima dirinya.
 - b. Mampu memperbaiki dirinya dengan menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Bagi Guru
 - a. Para guru hendaknya selalu menumbuhkan motivasi dalam diri siswa sehingga memiliki motivasi yang tinggi dalam meraih prestasi.
 - b. Menjalin hubungan harmonis dengan para siswa akan sangat membantu siswa dalam pembentukan konsep diri yang positif.
3. Bagi Orang tua
 - a. Menghargai kemampuan yang dimiliki dan pengetahuan yang dimiliki siswa sehingga siswa dapat memandang positif dirinya.
 - b. Memberikan pujian akan membuat siswa lebih termotivasi untuk dapat meraih prestasi dan menghargai potensi yang dimilikinya.
 - c. Tidak memberikan celaan atau *labelling* (cap) jika siswa melakukan kesalahan.